

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotive), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative), yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia saat ini tergolong cukup tinggi, berdasarkan laporan WHO (world health organization) terkait status kesehatan gigi dan mulut tahun 2022, sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia atau hampir setengah populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut.

Penyakit rongga mulut. Salah satu cara untuk mencegah penyakit rongga mulut adalah dengan memelihara kebersihan gigi dan mulut (Ayuningtyas, 2019:26). Bentuk dari menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi. Menurut survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan perilaku waktu menyikat gigi dengan benar di Indonesia dengan presentase hanya sebesar 6,2% dan perilaku waktu menyikat gigi dengan benar di usia lima sampai Sembilan tahun dengan presentase hanya sebesar 4,6% dengan frekuensi menyikat gigi setiap hari sebesar 14,0%. Kemudian perilaku menyikat gigi dengan benar di Provinsi Lampung hanya sebesar 3,5% dengan frekuensi menyikat gigi setiap hari sebesar 6,0%. Kriteria baik perilaku menyikat gigi setiap hari yakni lebih dari 66%. Menurut SKI 2023 merujuk pada FDI (federation dentaire internationale), waktu menyikat gigi yang tepat adalah setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku menggosok gigi antara lain pengetahuan, peran orang tua, peran guru, peran petugas kesehatan, sikap, perilaku, kebiasaan menggosok gigi, jenis kelamin, usia, serta pola menyikat gigi (Umairahmah & Prasetya, 2024 : 269).

Berdasarkan penelitian (Husna,2016:22) tentang peranan orang tua dalam perilaku anak menyikat gigi dengan kejadian karies anak diperoleh simpulan bahwasannya peranan orang tua terhadap 88,6% responden yang memiliki peran aktif dalam memelihara kesehatan gigi anak dan mulut anak, dan hanya 11,4% responden yang cukup aktif dan tidak ada responden yang memiliki peran tidak aktif, yang artinya ada hubungan antara peran orang tua dan perilaku anak usia dini dalam menyikat gigi.

Berdasarkan presurvey yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepala sekolah SDN 1 Totokaton dan kepala sekolah SDN 3 Totokaton di dapati bahwa sekolah dasar di kelurahan Totokaton selama 5 tahun terakhir tidak pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan wawancara siswa delapan dari sepuluh siswa tidak menyikat gigi dengan tepat waktu..

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran perilaku menyikat gigi siswa sekolah dasar di kelurahan Totokaton. Lampung Tengah, Lampung

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Anak Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 1 Totokaton, Lampung Tengah?

## **C. Tujuan Umum**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Anak Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 1 Totokaton, Lampung Tengah

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui hubungan peran orang tua anak kelas 3 sekolah negeri 1 totokaton, lampung tengah
- b. Mengetahui hubungan perilaku menyikat gigi anak kelas 3 sekolah negeri 1 totokaton, lampung tengah

- c. Mengetahui hubungan peran orang tua terhadap menyikat gigi anak kelas 3 sekolah dasar negeri 1 totokaton, lampung tengah

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, sebagai hasil informasi dan pengetahuan mengenai gambaran peran orang tua terhadap perilaku menyikat gigi anak kelas 3 di sekolah dasar negeri 1 Totokaton, Lampung Tengah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan atau informasi menyikat gigi anak sekolah dasar di kelurahan totokaton, Lampung Tengah.
- b. Bagi anak sekolah, sebagai informasi tentang menyikat gigi dengan tepat waktu dan cara yang benar
- c. Bagi jurusan kesehatan gigi, menambah kepustakaan bagi literatur, sebagai bahan informasi bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang kesehatan gigi dan mulut khususnya pada hubungan peran orang tua terhadap menyikat gigi anak usia sekolah dasar negeri 1 Totokaton, Lampung Tengah, Lampung.